

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, (2012), pengendalian kualitas yang dilakukan perusahaan cukup memberikan manfaat dalam upaya mengurangi kegagalan produk, perusahaan meningkatkan kapabilitas produk.
- Ariyani, (2003), proses perbaikan secara terus menerus (*continous improvement*) yang terukur secara individual, organisasi, korporasi dan tujuan kinerja nasional.
- Bachtiar *et al*, (2013), Penghematan Penggunaan Box CR 13 penghematan kebutuhan man power penghematan dan berkurangnya waktu menganggur dan biaya simpan dan jumlah QCC pada tahun terakhir menurun.
- Ekawati, Rachman, (2017), Kualitas didefinisikan sebagai totalitas dari karakteristik suatu produk yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikasikan atau ditetapkan.
- Ertati, (2012), Implementasi Qcc yang sangat diperlukan untuk mengetahui penyebab masalah dan mendapatkan solusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di dalam suatu perusahaan, meningkatkan siklus PDCA dalam SPM-MT.
- Fakhri, (2010), Penggunaan alat bantu statistik dengan peta kendali p dalam pengendalian kualitas produk dapat mengidentifikasi bahwa ternyata.
- Haryono, (2015). Pengertian kualitas menurut pakar kualitas tingkat internasional, yaitu W. Edwards Deming, Philip B. Crosby dan Joseph M. Juran. Sifat kualitas yang sangat penting bagi suatu produk diperlukan adanya pengendalian kualitas.
- Hatani, (2008), Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat standar yang diharapkan oleh perusahaan belum tercapai karena proporsi rata-rata produk yang cacat yang dijadikan sampel masih diluar batas.
- Hermawan *et al*, (2014), Kemampuan proses produksi out sole merk jenis WR996 BVD ini sangat rendah sehingga banyak produk cacat dari hasil produksinya

- Ilmi, (1999), Penggantian mesin produksi dengan yang lebih baru juga tidak menjawab masalah karena akan menambah investasi mengatasi hal ini dapat dilakukan dengan melakukan suatu rekayasa kualitas.
- Irwan, Haryono, (2015), peta kendali proporsi kesalahan maupun banyaknya kesalahan apabila sampel yang diambil bervariasi untuk setiap kali melakukan observasi berubah-ubah maka kita harus menggunakan peta pengendali proporsi kesalahan (*p-chart*).
- Kusuma *et al*, (2014), metode *QCC* ditemukan bahwa penyebab cacat yang dominan pada produk disebabkan faktor manusia metode dan lingkungan usulan berkaitan dengan kualitas produk.
- Nasution, (2015), kualitas produk adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.
- Natha, (2008), Dalam hal kualitas dianggap layak, maka diperlukan suatu produk untuk dapat memenuhi dimensi-dimensi.
- Ratnadi, (2016), pengendalian kualitas adalah proses yang digunakan untuk menjamin tingkat kualitas dalam produk atau jasa,
- Riyanto, (2015), *Quality Control Circle* adalah sebuah tim kecil karyawan yang memiliki *jobdes* yang sama mengadakan sebuah pertemuan untuk membahas dan menyelesaikan masalah-masalah dalam perbaikan kualitas dan *cost production* secara berkelanjutan.
- Prawirosentono, (2007), pengertian kualitas suatu produk adalah keadaan fisik, fungsi, dan memenuhi selera dan kebutuhan konsumen dengan memuaskan sesuai nilai uang yang telah dikeluarkan untuk melakukan penelitian mengenai analisis dan topik dalam analisa
- Pribadiyono, (2006), Berbagai macam langkah dilakukan untuk meningkatkan kinerja demi keberlangsungan hidup perusahaan, antara lain melalui peningkatan kualitas produk.
- Sayuti, M. (2018), Analisa Pengendalian Kualitas Produk Pakan Ternak Dengan Metode *Statistical Quality Control (Sqc)* Pada Perusahaan Pakan Ternak Di Karawang. *Industry Xplore*, 3(1).

- Setyanto *et al*, (2014) Setelah dilakukan perbaikan nilai QLF yaitu sebesar Rp 58 begitu nilai QLF kepada konsumen pada kondisi optimal yaitu sebesar Rp 74 lebih kecil bila dibandingkan pada kondisi aktual kekurangan jurnal ini produk yang *defect* belum turun secara signifikan.
- Syukro, Kholil, (2013), pada tahap terakhir ini, manajemen harus mempertahankan perubahan-perubahan yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel X dalam rangka melestarikan hasil (Y) yang senantiasa memuaskan pelanggan.
- Sulistiadi, (2012), Penerapan metode *Qcc* mampu mengurangi biaya akibat kualitas rendah pada PT. INS
- Supriyanto, (2013), namun seiring waktu ada beberapa modifikasi dalam langkah-langkah *QCC* diantaranya adalah pada langkah menyajikan fakta dirubah menjadi memahami situasi saat ini dan langkah memeriksa hasil dirubah menjadi evaluasi hasil.
- Supriadi, (2018), Pengendalian kualitas merupakan cara untuk memproduksi barang atau jasa secara ekonomis.
- Tannady, (2015), Produktivitas adalah point penting dari eksistensi industri. Produktivitas juga merupakan parameter organisasi dalam mengukur kinerja dari sumber dayanya.
- Wahyuni *et al*, (2015), Kualitas merupakan aspek penting bagi perkembangan perusahaan saat ini, sebagian besar konsumen mulai menjadikan kualitas sebagai parameter utama dalam menjatuhkan pilihan terhadap suatu produk/ layanan lebih dari itu kualitas seringkali menjadi sarana promosi secara otomatis mampu menaikkan / menurunkan nilai jual produk.
- Wignjosuebrotto, (2003), perbaikan dapat memberikan hasil yang baik tentunya berhubungan dengan waktu. Waktu adalah uang, jadi setiap detik yang terbuang sia-sia maka hilanglah uang yang akan merugikan perusahaan.

Yulianto, (2017), Hasil penelitian dapat meminimalkan resiko *return customer* dengan melakukan perbaikan cacat produksi dan menghitung biaya kerugian yang dialami pihak perusahaan pada konsumen.

zulfridica, (2017), pengendalian kualitas merupakan suatu aktivitas (manajemen perusahaan) untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk dan jasa perusahaan dapat di pertahankan sebagaimana yang telah di rencanakan.

